

Judul : **Studi Pemetaan Potensi Masyarakat Pedalaman dan Permasalahannya di Provinsi Riau**

Tahun : **2008**

Penulis : **Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau**

Kategori : **Sosial, Ekonomi dan Pembangunan Daerah**

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan potensi serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh komunitas adat terpencil (KAT) atau masyarakat pedalaman di Provinsi Riau. Kelompok ini merupakan bagian dari masyarakat lokal yang masih mempertahankan sistem sosial-budaya tradisional, namun menghadapi keterbatasan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, dan pekerjaan. Modernisasi yang tidak terarah serta lemahnya pengakuan hukum terhadap hak-hak adat menjadikan mereka semakin termarginalkan.

Metode penelitian yang digunakan meliputi studi literatur, observasi lapangan, survei langsung, serta wawancara mendalam (in-depth interview) dengan pemuka adat dan anggota komunitas. Data primer dan sekunder dikumpulkan dari berbagai instansi terkait dan diolah secara kualitatif dengan pendekatan sosial-budaya, holistik, dan sistemik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pedalaman di Riau memiliki potensi besar dalam pengelolaan sumber daya alam berbasis kearifan lokal serta sistem sosial yang kuat. Namun demikian, mereka menghadapi tantangan berupa rendahnya kualitas sumber daya manusia, terbatasnya infrastruktur dasar, serta lemahnya perlindungan hukum terhadap hak ulayat. Kajian ini menghasilkan pemetaan sebaran komunitas adat terpencil dan rekomendasi kebijakan pengembangan wilayah terpadu (Integrated Area Development) yang menekankan pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas (community-based).

Penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi pembangunan yang menghormati nilai adat, memperkuat kelembagaan lokal, serta memberikan akses setara terhadap layanan publik agar komunitas adat terpencil dapat berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di Provinsi Riau.